

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulis melaksanakan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.M dan bayi Ny.M selama hamil namun tidak sempat membawa kunjungan ke tempat bidan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya asuhan yang diberikan bidan terhadap ibu pada masa kehamilan hingga pelayanan kontrasepsi setelah melahirkan sebagai deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi dapat dihindari atau diatasi.

1. Intranatal Care (INC)

Proses persalinan Ny. M berjalan dengan lancar mulai dari Kala 1-IV.

Hanya saja pada kala II saat pembukaan lengkap kepala bayi masih tinggi tetapi ibu terus merasakan ingin BAB dan perut semakin kencang dan tidak di lakukan amniotomi karna ketuban pecah spontan pada pukul 08.30 WIB \pm 10 menit kepala sudah nampak depan vulva, kepala bayi lahir terdapat

lilitan tali pusat IX ketat segera dilakukan penjepitan dan pemotongan tali pusat dan menunggu putaran paksi luar tangan segera biparietal untuk melakukan sanggah susur. Setelah diberikan asuhan untuk mengatasi masalah tersebut masalah dapat teratasi, semua dapat berjalan dengan lancar dan berlangsung dengan normal serta tidak ada tanda-tanda yang mengarah

ke kotnplikasi persalinan, Asuhan kebidanan yang dibcrikan sesuai masalah klicn telah teratasi dan didokutncntasikan dalam bentuk SOAP.

2. Bayi Lahir (BBL)

Asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir (BBL) telah dilaksanakan sesuai teori dengan malakukan pendekatan menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam pendokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dapat disimpulkan bahwa bayi NY. M lahir tidak segera menangis, tonus otot lemah, pernapasan megap megap dan dilakukan pengisapan lendir pada bayi dan di lakukan rangsangan taktil, kemudian langsung di berikan oksigen 0,5 liter selama 5 menit. Adanya kelainan kongenetal yaitu polidaktili pada jari jempol sebelah kanan. Asuhan kebidanan yang diberikan pada bayi baru lahir didokumentasikan dalam bentuk SOAP

3. Post Natal Care (PNC)

Pada saat dilakukan kunjungan 6 jam, hari ke 7, hari ke 20 dan hari ke 47 tidak ditemukan masalah pada klien. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai masalah klien telah teratasi dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

4, Neonatus

Asuhan kebidanan pada Neonatus telah dilaksanakan sesuai dengan teori. Neonatus NY. M telah mengalami peningkatan berat badan pada satu minggu setelah dilahirkan, dari 2700 gram menjadi 2800 gram. Hal ini disebabkan karena NY. M sangat rutin menyusui bayinya walaupun dalam satu minggu asi ini Ny. M masih tidak terlalu banyak keluar , sehingga asupan nutrisi yang diterima neonatus sangat baik. Neonatus Ny. M juga tidak

memiliki tanda-tanda infeksi. Asuhan kebidanan yang diberikan sesuai masalah neonatus dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

5. Keluarga Berencana

Setelah diberikan asuhan mengenai pelayanan kontrasepsi Ny. M tertarik untuk menggunakan KB kondom, karena tidak mengganggu produksi ASI dan ini juga atas pilihan dari suami dan berdasarkan saran dari bidan juga karna Ny. M di anjurkan untuk menurun kan berat badan. Ny. M bertekad untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya. Asuhan kebidanan pelayanan kontrasepsi yang diberikan telah didokumentasikan dalam bentuk

SOAP.

B. Saran

I. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Institusi

Dapat meningkatkan mutu pelayanan yang berkaitan dengan obstetric dan bisa menerapkan asuhan — asuhan terbaru yang baik bagi kesehatan ibu dan anak.

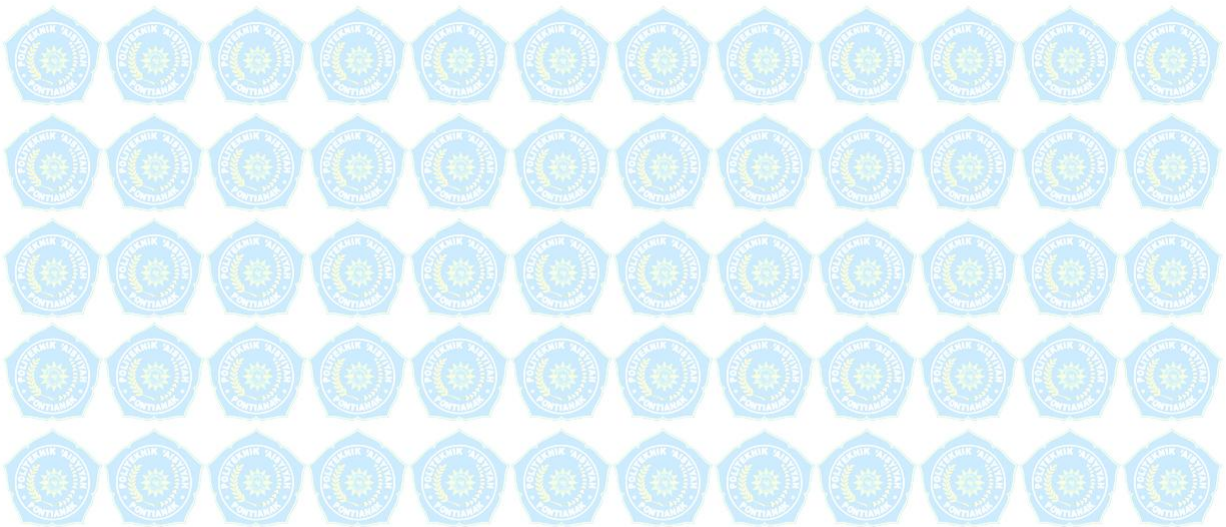
3. Bagi Bidan

Dalam menangani klien hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan sehingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi

dan kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu — ilmu
dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK